

## KERJASAMA KADIN INDONESIA DENGAN *JAPAN EXTERNAL TRADE ORGANIZATION* (JETRO) DALAM MENGEMBANGKAN UMKM INDONESIA (2022 - 2023)

**Sagit Hartono Santoso dan Putri Ayu Wulandari Handoyo**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

putriayuu6@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out how the Indonesian Chamber of Commerce and Industry collaborates with the Japan External Trade Organization (JETRO) in developing Indonesian MSMEs (2022- 2023). The method used in this research is a qualitative method with a descriptive type, and the data collection technique used is a literature study from various literature references, such as books, the internet, journals, print media and documents. The theories used in this research include the Theory of International Cooperation and Economic Diplomacy, because this research discusses the collaboration between the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and JETRO, which is a collaboration between 2 countries, Indonesia and Japan. The results of this research explain how the collaboration between the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and JETRO is developing Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), where this collaboration was realized by the formation of a program by Kadin and JETRO called *wikiexport.jp*. This program provides facilities to MSMEs in the form of information platforms, training, and business matching between Indonesian MSMEs and Japanese entrepreneurs. This program is carried out with the aim of encouraging Indonesian MSMEs to develop further and increase exports.*

**Keywords:** *Cooperation, Trade Association, Micro, Small and Medium Enterprises.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kerjasama Kadin Indonesia dengan *Japan External Trade Organization* (JETRO) dalam mengembangkan UMKM Indonesia (2022-2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi kepustakaan dari berbagai referensi literatur, seperti buku, internet, jurnal, media cetak dan dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Teori Kerjasama Internasional dan Diplomasi Ekonomi, karena penelitian ini membahas tentang kerjasama antara Kadin Indonesia dan JETRO yang merupakan kerjasama antar 2 negara, yaitu Indonesia dan Jepang. Hasil penelitian ini menjelaskan terkait bagaimana kerjasama antara Kadin Indonesia dengan JETRO dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia, di mana kerjasama ini diwujudkan dengan dibentuknya program oleh Kadin dan JETRO bernama *wikiexport.jp*. Program ini memberikan fasilitas kepada UMKM berupa *platform* informasi, pelatihan, serta *business matching* antara UMKM Indonesia dengan para pengusaha Jepang. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong UMKM Indonesia agar lebih berkembang dan meningkatkan ekspor.

**Kata Kunci:** *Kerjasama, Trade Association, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*

### **1. PENDAHULUAN**

Era globalisasi yang terus berkembang tidak hanya mempengaruhi teknologi, namun juga mempengaruhi negara dalam hubungan internasional. Hal ini

menyebabkan perubahan dalam praktik diplomasi modern dimana pembahasan isu-isu menjadi bersifat *low-politics* seperti perekonomian, hak asasi manusia, lingkungan, kebudayaan dan masalah sosial

lainnya, sedangkan sebelumnya pembahasan isu-isu bersifat *high-politics* seperti kepentingan dan keamanan militer. Isu-isu dalam studi hubungan internasional yang sangat luas menjadikan hubungan antar negara menjadi lebih kompleks. Dalam hubungan antar negara, diplomasi memiliki peran yang penting dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara serta dapat menjaga perdamaian dunia, sesuai dengan pernyataan kelompok liberalis yang berpendapat bahwa apabila negara di dunia melakukan kerjasama maka akan mencapai perdamaian dunia. Diplomasi yang menggunakan ekonomi sebagai instrumennya disebut dengan diplomasi ekonomi, dimana diplomasi ekonomi digunakan untuk mencapai kepentingan ekonomi serta kebijakan luar negeri suatu negara. Selain itu, diplomasi ekonomi juga digunakan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan meningkatkan perdagangan, mempromosikan peluang investasi, kolaborasi dalam perjanjian perdagangan bilateral dan multilateral.

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang telah terjalin erat selama lebih dari 5 dekade yang dapat dilihat dari berbagai kerjasama yang dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang ekonomi. Dalam hubungan Indonesia dan Jepang, juga terdapat interdependensi di mana Jepang merupakan mitra ekspor-impor yang sangat penting bagi Indonesia, sedangkan Indonesia merupakan pemasok sumber daya energi yang penting untuk industri-industri di Jepang. Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Jepang merupakan pangsa pasar terbesar produk Indonesia, dengan menyumbang 20% dari total ekspor Indonesia, sedangkan Jepang merupakan sumber impor terbesar kedua dari Indonesia, dengan presentase sebesar 13%. Pada tahun 2020, nilai perdagangan antara Indonesia dan Jepang mencapai USD 23,8 miliar, dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 36%

menjadi USD 32,5 miliar, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 34,5%.

Pada tahun 2022, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama dengan *Japan External Trade Organization* (JETRO) melakukan kerjasama dalam rangka mengembangkan UMKM Indonesia agar memiliki daya saing dalam *global value chain*. Kadin Indonesia merupakan wadah bagi para pengusaha dan pebisnis di Indonesia di mana para anggotanya dapat saling berkomunikasi, bertukar informasi, melakukan konsultasi serta memberikan pembinaan dalam rangka menciptakan daya saing yang tinggi bagi dunia usaha Indonesia.

Sementara itu, JETRO merupakan badan organisasi yang terkait dengan pemerintah Jepang, yang berfokus dalam mempromosikan hubungan perdagangan dan investasi antara Jepang dengan negara-negara lain, memberikan informasi serta dukungan kepada perusahaan asing yang ingin masuk dan berekspansi di pasar Jepang. JETRO sebagai penggerak roda perdagangan Jepang melakukan pendekatan kepada berbagai asosiasi di dunia, salah satunya dengan Kadin Indonesia yang bertujuan agar mendapatkan akses kepada anggota asosiasi yang dinilai dapat masuk ke dalam rantai pasok Jepang.

Kerjasama antara Kadin Indonesia dengan JETRO ditandai dengan dilakukannya penandatanganan MoU kerjasama pada tanggal 13 November 2022 di Bali, Indonesia oleh Arsjad Rasjid selaku ketua Kadin Indonesia dan Takahashi Masakazu selaku presiden direktur dari JETRO. Kerjasama ini diwujudkan dengan diciptakannya *platform* bernama *wikiexport.jp*, yang merupakan kegiatan kerjasama pilot antara Kadin Indonesia dengan JETRO sebagai salah satu program dari 4 *legacy project* B20 Indonesia. *Wikiexport.jp* merupakan *platform* yang memiliki tujuan agar UMKM Indonesia dapat menembus pasar Jepang dengan 3 fitur utamanya adalah Wiki Learn, Wiki DO, dan

Wiki Scale. Kegiatan utama yang dilakukan melalui platform ini adalah pemberian akses pasar bagi UMKM di bawah naungan Kadin sebagai asosiasi pengusaha melalui program kurasi UMKM yang siap ekspor, pelatihan, dan business matching dengan mempertemukan *buyer* atau *offtaker* dari Jepang. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Kerjasama Kadin Indonesia dengan JETRO dalam Mengembangkan UMKM Indonesia tahun 2022 – 2023?”.

Penelitian ini menggunakan perspektif liberal, yang didasari oleh asumsi bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang rasional, mau bekerja sama, dan tidak suka berkonflik serta merupakan teori pertama yang mendasari munculnya hubungan internasional di mana liberalisme mereformasi struktur domestik dan sistem internasional negara autokratis dan mencoba mengakhiri pemimpin yang suka berperang (Jackson & Sorensen, 2013). Liberalisme menekankan pada kemakmuran dan stabilitas nasional yang diyakini oleh para liberalis dapat dicapai dengan melakukan kerjasama. Dalam tatanan dunia liberal, terdapat 3 faktor yang saling berkaitan. Pertama, hukum dan perjanjian internasional yang disertai organisasi internasional menciptakan sistem internasional secara signifikan. Kedua, penyebaran perdagangan bebas dan kapitalisme melalui negara-negara liberal yang kuat dan organisasi internasional yang dapat menciptakan sistem ekonomi internasional berbasis pasar terbuka sehingga menciptakan situasi yang saling menguntungkan karena tingkat perdagangan antarnegara yang tinggi sehingga dapat mengurangi adanya kemungkinan konflik dan perang. Ketiga, norma-norma internasional di mana norma liberal mendukung adanya kerjasama internasional, hak asasi manusia, demokrasi, dan supremasi hukum.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori Kerjasama Internasional, yang selama beberapa dekade telah berkembang dan menjadi salah satu landasan dalam penelitian studi hubungan internasional. Dalam hubungan internasional, kerjasama memiliki peran yang penting, menurut K.J. Holsti, kerjasama atau kolaborasi diawali karena adanya keanekaragaman masalah nasional, regional dan global yang muncul sehingga memerlukan perhatian lebih dari suatu negara, kemudian setiap pemerintah akan saling melakukan pendekatan dengan memberikan usul penanggulangan masalah, tawar-menawar, mendiskusikan masalah, menyimpulkan bukti teknis untuk membenarkan satu usul yang lainnya, dan perundingan diakhiri dengan membentuk suatu perjanjian yang dapat memuaskan semua pihak. Menurut salah satu pakar hubungan internasional, Joseph Grieco, kerjasama internasional adalah suatu kewajiban yang dilakukan atas kebijakan suatu negara, sehingga negara dapat mengatur kebutuhan dengan mudah dan dapat memperoleh keuntungan dari kerjasama yang dilakukan.

Kemudian, penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Ekonomi, yang merupakan bentuk diplomasi yang menggunakan ekonomi sebagai instrumen dan merujuk pada kepentingan perdagangan seperti ekspor – impor, investasi, pinjaman, pelaksanaan proyek pembangunan atau hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Harianto & Taat Subekti, 2010). Pelaksanaan diplomasi ekonomi berkaitan erat dengan kekuatan pasar, di mana salah satu karakter utama dari diplomasi ekonomi adalah bahwa diplomasi ekonomi sangat sensitif dan reaktif terhadap perubahan dan perkembangan pasar (Bayne & Woolcock, 2007). Terdapat 3 elemen yang terdapat dalam diplomasi ekonomi menurut van Bergeijk & Moons., yaitu penggunaan pengaruh dan hubungan politik untuk mempromosikan dan

mempengaruhi perdagangan dan investasi, pemanfaatan aset-aset ekonomi untuk meningkatkan biaya konflik dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan, dan upaya untuk mengkonsolidasikan iklim politik dan lingkungan internasional untuk mencapai tujuan.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian Kerjasama Kadin Indonesia dengan *Japan External Trade Organization* (JETRO) dalam mengembangkan UMKM Indonesia (2022 – 2023), digunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan data yang sudah tersedia dalam rangka memperoleh informasi untuk dapat memberikan jawaban terhadap pokok permasalahan agar hasil yang didapat bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digambarkan secara apa adanya dimana data dari subjek dan objek penelitian dikumpulkan oleh peneliti dimana informasi dan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka, sehingga sumber data yang digunakan mencakup berbagai referensi literatur, seperti buku, internet, jurnal, media cetak dan dokumen.

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Umum Tentang Kadin Indonesia dan JETRO

#### 3.1.1 Kerjasama Indonesia dan Jepang

Secara umum, kerjasama adalah usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih termasuk sebuah negara, dimana tidak ada satupun negara yang ada di dunia dapat hidup sendiri dalam hubungannya dengan negara lain (Cornelesz, 2018). Indonesia sebagai sebuah negara juga melakukan kerjasama dengan negara lain, salah satunya adalah dengan Jepang yang merupakan salah satu negara yang maju di Benua Asia. Melakukan kerjasama dengan Jepang dinilai positif, karena Jepang merupakan negara yang sangat dipertimbangkan dalam menjalin kerjasama

dalam berbagai bidang (Avivi dan Siagian, 2020). Kerjasama antara Indonesia dan Jepang diawali dengan dilakukannya penandatanganan perjanjian perdamaian pada 20 Januari 1958 dan membuat kesepakatan sebagai ganti rugi perang. Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jepang hampir meliputi semua sektor, mulai dari ekonomi, kebudayaan, sosial, dan keamanan.

Salah satu kesepakatan yang dilakukan Indonesia dan Jepang adalah *Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) yang disahkan pada tanggal 20 Agustus 2007. IJEPA merupakan kesepakatan bidang perekonomian Indonesia dan Jepang dalam perdagangan barang, jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, energi dan sumber daya mineral. Terdapat 3 prinsip utama dalam perjanjian IJEPA yaitu, Liberalisasi, Fasilitasi, dan Peningkatan Kapasitas. Pada awal berlakunya IJEPA, nilai perdagangan Indonesia dan Jepang pada tahun 2009 bernilai sebesar USD 9,6 miliar, yang kemudian terus meningkat hingga pada periode tahun 2012 – 2017, presentase ekspor Indonesia ke Jepang adalah sebesar 47%-51%, sedangkan impor Indonesia dari Jepang sebesar 60%-76%. Dampak positif diberlakukannya IJEPA adalah menjadikan hubungan perdagangan antara Indonesia dan Jepang menjadi lebih baik dalam mencapai kepentingan nasional kedua negara.

#### 3.1.2 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia adalah Organisasi bisnis yang menjadi salah satu kelompok penting yang dimiliki hampir setiap negara dengan tujuan untuk menjadi wadah bagi kelompok pengusaha serta mitra bisnis pemerintah dalam menjalankan perekonomian (Hardono, 2012). Selain berperan dalam menjalankan perekonomian, organisasi bisnis juga memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan demokrasi yaitu dengan mewakili kepentingan bisnis dalam proses pembuatan kebijakan dan keterlibatan dalam

mengawasi pengimplementasian kebijakan (Hicks, 2012). Kadin Indonesia ditetapkan sebagai satu-satunya induk organisasi dalam bidang usaha dan merupakan wadah bagi seluruh pengusaha Indonesia baik di bidang usaha negara, usaha koperasi, dan usaha swasta sesuai dengan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1987.

Kadin Indonesia dibentuk pada tanggal 24 September 1968 oleh Kadin Daerah Tingkat 1 atau yang saat ini disebut dengan Kadin Provinsi di mana Kadin DKI Jakarta adalah yang memprakarsai pembentukan Kadin Indonesia. Pada tahun 1973, pemerintah mengakui Kadin Indonesia dengan mengeluarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 49/1973. Melalui Musyawarah Pengusaha Indonesia pada tahun 1987 posisi Kadin Indonesia dikukuhkan yang mengacu pada Undang Undang Nomor 1/1987 tentang Kadin Indonesia dalam rangka memperkuat dunia usaha Indonesia yang kuat dan berdaya saing tinggi dan bertumpu pada keunggulan nyata sumber daya nasional dalam tatanan ekonomi pasar dalam peraturan perekonomian global yang berbasis pada kekuatan daerah, sektor usaha, serta hubungan luar negeri.

### 3.1.3 Japan External Trade Organization (JETRO)

Japan External Trade Organization atau JETRO merupakan suatu badan organisasi yang terkait dengan pemerintah Jepang yang didirikan pertama kali oleh Organisasi Riset Perdagangan Ekspor Jepang sebagai perusahaan nirlaba pada Februari 1952 di Osaka. Pada tahun 1958, dibawah Kementerian perdagangan dan Industri Internasional dilakukan re-organisasi dan memiliki tujuan untuk mempromosikan ekspor dari Jepang ke negara lain. Pada awal tahun 1947 di tengah masa pendudukan, sektor swasta di bawah pimpinan perusahaan dagang umum mendirikan Asosiasi Perdagangan Jepang (*Japan Trade Association*) yang tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan perdagangan agar

kembali mendapatkan akses ke pasar ekspor, serta berfungsi sebagai lobi politik untuk mengajukan proposal kepada pemerintah.

Pada tahun 1959, JETRO Jakarta didirikan dan berkontribusi dalam menjembatani hubungan bilateral antara Jepang dan Indonesia dalam perdagangan, hubungan investasi, dan kebijakan pemberian rekomendasi kepada pemerintah dengan melakukan riset. JETRO telah berhasil membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan hubungan ekonomi bilateral antara Indonesia dan Jepang. Pada tahun 2003, JETRO menjadi Lembaga Administratif Independen yang berfungsi untuk mengkonsolidasikan upaya Jepang dalam promosi ekspor. Pada tahun 2020, JETRO telah memiliki 74 kantor yang tersebar di 54 negara dan 48 kantor regional di Jepang. Selain memberikan informasi dan dukungan kepada perusahaan asing yang ingin masuk dan melakukan ekspansi di pasar Jepang, JETRO juga menyediakan berbagai layanan seperti intelijen pasar dukungan pengembangan bisnis yang luas, dan acara bisnis yang relevan, yang dirancang untuk mendorong bisnis baru antara perusahaan asing dan Jepang, serta memberikan informasi terkini mengenai undang-undang dan peraturan seputar operasi bisnis baru di Jepang untuk membantu perusahaan dalam memperluas bisnis mereka di Jepang.

### 3.2 Kerjasama Kadin Indonesia dengan Jepang dalam Mengembangkan UMKM Indonesia

Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha dengan karakteristik padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti pembelajaran, kemampuan kerja atau skill, modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah dan penggunaan teknologi yang cukup sederhana. Sehingga secara umum, kita mengetahui UMKM sebagai sebuah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang diatur dalam

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM telah diakui sebagai mesin pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia karena memiliki persyaratan investasi yang rendah, operasi yang fleksibel, mobilitas berbasis lokasi, dan substitusi impor.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di mana UMKM berperan penting dalam upaya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara serta mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan karena UMKM merupakan usaha dengan jumlah terbesar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM RI, pada tahun 2017 terdapat 62,9 juta unit UMKM yang kemudian meningkat hingga 65,4 juta unit pada tahun 2019. Pengembangan UMKM di Indonesia juga merupakan salah satu upaya dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia karena UMKM adalah kegiatan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga menyediakan banyak lapangan pekerjaan. Sehingga, UMKM di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian negara.

Pada tahun 2022, Indonesia resmi menjadi pemegang presidensi G20, di mana salah satu topik yang diangkat adalah Transisi Ekonomi dan Digital. Selama masa pandemi Covid-19, UMKM yang mampu bertahan adalah UMKM yang sudah terhubung dengan ekosistem digital dengan memanfaatkan *marketplace* yang ada di Indonesia. World Bank mencatat sebanyak 80% UMKM menjadikan momentum pandemi sebagai pemicu untuk berubah ke arah digital. Kerjasama dalam mengembangkan UMKM Indonesia resmi dilaksanakan saat dilakukannya penandatanganan MoU kerjasama yang dilaksanakan pada 13 November 2022 di Bali, Indonesia, saat Indonesia memimpin presidensi B20.

Pembahasan isu UMKM untuk pertama kalinya dibahas dalam B20 Indonesia sebagai pemegang presidensi dari

*emerging-developing countries*. Pembahasan ini memastikan isu-isu seperti digitalisasi, kewirausahaan perempuan, pembiayaan UMKM, akses terhadap infrastruktur yang mendasar dan terjangkau, serta mendorong UMKM memiliki daya saing dalam *global value chain* dapat menjadi hasil kerja B20 Indonesia. B20 Indonesia bukan hanya untuk memberi ruang bagi kepentingan sekelompok pemimpin bisnis global, melainkan juga bagi kelompok UMKM, mengingat UMKM merupakan salah satu isu penting yang disuarakan B20 Indonesia. Untuk mewujudkan kerjasama ini, maka diciptakan platform *wikiexport.jp* yang merupakan kegiatan kerjasama pilot antara Kadin Indonesia dengan JETRO. Platform *wikiexport.jp* memiliki kegiatan kunci yaitu kemitraan inklusif dengan perusahaan besar, pemerintah, lembaga keuangan, organisasi dan asosiasi, serta pemangku kepentingan lainnya sehingga UMKM dapat berprogress dan berkembang dengan lebih cepat dan terarah. Terdapat 3 fitur yang terdapat dalam *platform wikiexport.jp*, yaitu Wiki Learn yang menyediakan informasi terkait produk dan jasa, serta informasi layanan yang diberikan perusahaan untuk mendukung UMKM, Wiki DO memfasilitasi UMKM dengan pembinaan, peningkatan kapasitas dan pendampingan agar lebih maju dan terarah, terakhir Wiki Scale yang merupakan *business matchmaking* antara UMKM dengan perusahaan besar dan *buyer*.

Dalam kerjasama ini, Kadin Indonesia berperan dalam mengembangkan platform, mengkurasi UMKM yang siap ekspor, mengumpulkan mitra korporasi Indonesia, dan melakukan sosialisasi kepada perusahaan untuk menjadi sponsor kegiatan. Sedangkan JETRO memiliki peran untuk memetakan pasar Jepang untuk produk Indonesia, menyajikan konten panduan kejepangan, serta mengumpulkan mitra korporasi Jepang sebagai *offtaker*. Arsjad Rasyid sebagai Ketua Umum Kadin Indonesia, memiliki visi di mana salah satunya adalah UMKM Naik

Kelas, dalam rangka mencapai tujuan tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menciptakan program *Inclusive Closed Loop* yang dirancang untuk menciptakan ekosistem inklusif agar UMKM memiliki akses ke sumber daya dan peluang yang dibutuhkan untuk berkembang. Salah satunya adalah [wikiexport.jp](http://wikiexport.jp) yang telah menjadi *platform* jembatan dengan memberikan dukungan dan informasi kepada UMKM. *Inclusive Closed Loop* merupakan model kemitraan yang diinisiasi oleh kadin di mana model ini menempatkan UMKM dalam ekosistem yang dikelilingi oleh berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan kolaborasi dan bersinergi dengan memberikan berbagai akses yang menjadi hambatan para pelaku UMKM.

Berdasarkan data dari JETRO, terdapat peluang bagi produk Indonesia dengan 10 kategori produk yang menjadi prioritas untuk di ekspor ke Jepang, antara lain kopi, buah-buahan, *seafood*, furnitur, fashion, kayu, karet, sawit, batubara, dan briket. Pada Agustus 2023, dilakukan *business matching* di Jepang yang diikuti oleh 9 UMKM dari sektor F&B, komoditas, dan fashion yang dinilai siap bertemu dengan para *buyer* dan *distributor* di Jepang yaitu, Pipiltin Cocoa, Alko Sumatra Kopi, Sukkha Citta, Shiroshima, House of Tea, Balista Coffee Liqueur, Sambal Pecah, Jamune, dan Ohana Mie. UMKM dipilih berdasarkan pertimbangan terhadap kebutuhan pasar Jepang, kapasitas produksi yang mumpuni, kualitas yang bersaing, legalitas yang lengkap, serta kanal *digital marketing* yang telah terbangun sehingga informasi produk dapat ditemukan secara online. Setelah *business matching*, para UMKM yang terpilih akan mendapatkan pelatihan dan workshop terkait ekspor yang lebih mendalam. Yukki Nugrahawan Hanafi selaku Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia menyatakan bahwa program [wikiexport.jp](http://wikiexport.jp) berhasil menghubungkan banyak UMKM dengan pelaku bisnis Jepang, dan berpotensi

untuk dapat menghasilkan ekspor senilai Rp10 miliar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Kerjasama Kadin Indonesia dengan Japan External Trade Organization (JETRO) dalam Mengembangkan UMKM Indonesia (2022 - 2023), dapat dikatakan bahwa kerjasama antara Indonesia dan Jepang memiliki dampak positif terhadap perekonomian kedua negara. UMKM bagi Indonesia sebagai negara berkembang berperan penting bagi perekonomian negara dan memiliki kontribusi yang besar dalam PDB Indonesia. Kerjasama antara Kadin dan JETRO dalam mengembangkan UMKM Indonesia menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan salah satu visi Ketua Umum Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid yaitu UMKM Naik Kelas. Kerjasama ini diwujudkan dengan menciptakan *platform* [wikiexport.jp](http://wikiexport.jp) sebagai jembatan yang memberikan dukungan dan informasi kepada UMKM agar memiliki akses ke sumber daya dan peluang yang dibutuhkan untuk berkembang. Fitur dalam *platform* [wikiexport.jp](http://wikiexport.jp), yaitu Wiki Learn yang menyediakan informasi terkait produk dan jasa, serta informasi layanan yang diberikan perusahaan untuk mendukung UMKM, Wiki DO memfasilitasi UMKM dengan pembinaan, peningkatan kapasitas dan pendampingan agar lebih maju dan terarah, terakhir Wiki Scale yang merupakan *business matchmaking* antara UMKM dengan perusahaan besar dan *buyer*.

Pasar Jepang merupakan pasar yang besar dan berpotensi besar untuk memasarkan produk ekspor Indonesia, di mana terdapat produk yang menjadi prioritas utama Jepang, yaitu kopi, buah-buahan, *seafood*, furnitur, fashion, kayu, karet, sawit, batubara, dan briket. *Business matching* yang diadakan di Jepang pada Agustus 2023 diikuti oleh 9 UMKM dari sektor F&B, komoditas, dan fashion. UMKM tersebut adalah Pipiltin

Cocoa, Alko Sumatra Kopi, Sukkha Citta, Shiroshima, House of Tea, Balista Coffee Liqueur, Sambal Pecah, Jamune, dan Ohana Mie. Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yuki Nugrahawan Hanafi menyatakan bahwa Kadin Indonesia berhasil memfasilitasi kerjasama internasional, ekspor, dan menjalankan sejumlah program untuk meningkatkan daya saing UMKM secara nyata program [wikiexport.jp](http://wikiexport.jp) berhasil menghubungkan banyak UMKM dengan pelaku bisnis Jepang, dan menghasilkan ekspor senilai Rp10 miliar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Amanda, G. (2022). B20 Summit Indonesia 2022 Akan Digelar 13-14 November Sebagai Momentum Pemulihan Ekonomi, *Republika Online*. Retrived December 9, 2023 from <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rktkaz423/b20-summit-indonesia-2022-akan-digelar-1314-november-sebagai-momentum-pemulihan-ekonomi>

Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran UMKM dalam menanggulangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 27-41.

Arifin, B. S. P. (2019). Implementasi Indonesia Japan Economic Partnership Agreement Dalam Ekspor ekstil Indonesia ke Jepang.

Avivi, Y., & Siagian, M. (2020). Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Bilateral Dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA).

Cornelesz, A. T. P. (2018). Kedudukan Organisasi Internasional Sebagai Wadah Kerjasama Antar Negara Menurut Kajian Hukum Internasional

Gideon, A. (2023). Gelar Business Matching, Kadin Indonesia Ajak Umkm Indonesia

Tembus Pasar Jepang, *Liputan6.Com*. Retrived December 10, 2023 from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5366793/gelar-business-matching-kadin-indonesia-ajak-umkm-indonesia-tembus-pasar-jepang?page=3>

Indah, W. (2022). Peran Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Banyumas (Aspikmas) Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Kutasari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas (Doctoral Dissertation, Uin Prof Kh Saifuddin Zuhri).

Kadin Indonesia (2022). B20 Summit 2022 Di Bali, Siapkan 4 Legacy Penting - Kadin Indonesia. Retrived December 11, 2023 from <https://kadin.id/kabar/b20-summit-2022-di-bali-siapkan-4-legacy-penting/>

Kadin Indonesia (2022). Kadin Indonesia: B20 Melahirkan Legacy Berkelanjutan Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Dunia. Retrived December 9, 2023 from <https://kadin.id/kabar/kadin-b20-melahirkan-legacy-berkelanjutan-untuk-mempercepat-pemulihan-ekonomi-dunia/>

Kadin Indonesia. (2023). B20 Melahirkan legacy Berkelanjutan Untuk mempercepat pemulihan ekonomi Dunia. Diakses pada 19 Juni 2023 melalui <https://kadin.id/kabar/kadin-b20-melahirkan-legacy-berkelanjutan-untuk-mempercepat-pemulihan-ekonomi-dunia/>

Kartasasmita, G. (1997). *Administrasi pembangunan : perkembangan pemikiran dan praktiknya di Indonesia*. Jakarta : LP3ES.

Kji, M. (2023). Kadin Indonesia Perkuat UMKM Dan Kerja Sama Internasional, *Tempo*. Retrived December 10, 2023 from <https://bisnis.tempo.co/read/1790350/kad>

in-Indonesia-Perkuat-Umkm-Dan-Kerja-Sama- Internasional

Lawton, T., Rajwani, T., & Minto, A. (2017). Why Trade Associations Matter: Exploring Function, Meaning, and Influence.

Marves (2022). Presidensi G20 2022 Ajang Promosi Umkm Indonesia Di Tingkat Dunia, Kemenko Bidang Kemaritiman Dan Investasi. Retrived December 10, 2023 from <https://Maritim.Go.Id/Detail/Presidensi-G20-2022-Ajang-Promosi-Umkm-Indonesia-Di-Tingkat-Dunia>

Meiser, J. W. (2018). Introducing Liberalism in International Relations Theory.

Muslimawati, N. (2022) Ketum Kadin: Legacy B20 Wiki Akselerasi Pertumbuhan Bisnis Umkm, Kumparan. Retrived December 11, 2023 from <https://Kumparan.Com/Kumparanbisnis/Ketum-Kadin-Legacy-B20-Wiki-Akselerasi-Pertumbuhan-Bisnis-Umkm-1z7w56ycif5/Full>

Paramasivan, C., & Selvam, P. M. (2013). Progress And Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises In India. International Journal Of Management And Development Studies, 2(4), 11-16.

Setyaningsih, P. (2021). Dukungan Pemerintah Dalam Kebangkitan Umkm. Retrived December 12, 2023 from <https://Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id/Kpknl-Tarakan/Baca-Artikel/14187/Dukungan-Pemerintah-Dalam-Kebangkitan-Umkm.Html>

Yuliardi, S. (2017). Japan-Indonesia SME Business Matching, Warta Ekonomi. Retrived November 28, 2023 from <https://Wartaekonomi.Co.Id/Gallery-1591/Japan-Indonesia-Sme-Business-Matching>